

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Penerapan sistem akuntansi dalam sebuah perusahaan dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan dan dapat mengefektifkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Salah satu sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem ini menangani penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi secara rutin pada sebuah perusahaan. Penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan sangatlah penting, mengingat kas adalah aset yang mudah berubah di bandingkan aset lain, sehingga kas merupakan alat pembayaran yang bebas dan selalu siap sedia untuk digunakan. Dilihat dari sifat nya, kas merupakan aset yang paling lancar dan hampir setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas merupakan komponen penting dalam kelancaran jalannya kegiatan operasional perusahaan. Karena sifat kas yang likuid, maka kas mudah tak teratur alur nya dalam sebuah kegiatan sehingga di perlukan pengendalian intern terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatannya. Selain itu juga di adakan pengawasan yang ketat terhadap fungsi-fungsi penerimaan dan pengeluaran kas. Karena tanpa ada nya pengendalian intern akan mudah terjadi hal yang tidak di inginkan atau penggelapan uang kas. Untuk menciptakan pengendalian intern yang baik, manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang diberikan pada nya. Apabila perumusan tanggung jawab tidak jelas dan terjadi suatu kesalahan, maka sulit untuk mencari siapa yang bertanggung jawab atas kesalahan tersebut. Pengendalian intern yang baik terhadap kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi pengeluaran kas. Dalam merancang prosedur-prosedur tersebut hendaknya diperhatikan tiga prinsip pokok pengendalian intern, yaitu :

1. Harus terdapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggung jawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai tugas pencatat transaksi kas.

2. Semua penerimaan kas hendaknya di setorkan seluruhnya ke bank secara harian.
3. Semua pengeluaran kas hendak nya menggunakan cek atau kwitansi, kecuali untuk pengeluaran yang kecil jumlahnya dimungkinkan untuk menggunakan uang tunai, yaitu melalui kas kecil.

Untuk mengawasi penerimaan dan pengeluaran kas, maka semua penerimaan dan pengeluaran kas harus dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran yang kecil jumlahnya dimungkinkan untuk menggunakan uang tunai, yaitu melalui kas kecil. Jika kewenangan untuk menandatangani cek didelegasikan kepada seorang pegawai yang ditunjuk, maka pegawai tersebut tidak diperkenankan untuk melakukan pencatatan transaksi kas. Hal ini untuk mencegah adanya kecurangan dalam pengeluaran kas yang tidak nampak dalam catatan akuntansi. Prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengawasi kas bisa berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Hal ini tergantung pada berbagai faktor, seperti besarnya perusahaan, jumlah karyawan, sumber-sumber kas dan sebagainya.

Sebagaimana halnya dalam perusahaan, lembaga pendidikan juga tak lepas dari penggunaan sistem akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas yang mana operasi penerimaan dan pengeluaran kas dikerjakan oleh beberapa orang, tentunya diperlukan sekali manajemen yang sangat profesional agar lembaga pendidikan bisa tetap berjalan. Dengan semakin berkembangnya lembaga pendidikan antara pimpinan (kepala sekolah) dan bawahan (karyawan/staff) biasanya diadakan pemisahan tugas dan wewenang, kerja sama antara pimpinan dan bawahan yang menjadi kunci utama dalam kelancaran untuk mengurus penerimaan dan pengeluaran kas.

Lembaga pendidikan yang berperan dalam mengantarkan anak didiknya untuk meraih pendidikan yang baik dan mengantarkan pada kesuksesan pada setiap cita-cita atau impian masing-masing, juga memerlukan manajemen dalam penerimaan dan pengeluaran kas. Hal tersebut untuk menjaga jalannya alur kas pada lembaga pendidikan dan meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan di dalam lembaga pendidikan dan membutuhkan suatu alat bantu yaitu sistem pengendalian intern yang ada dalam lembaga pendidikan.

Madrasah Aliyah Negeri Lumajang merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang bergerak di bidang pendidikan. Di mana mempunyai visi dan misi

yang ingin dicapai. Sebagai suatu organisasi Madrasah aliyah Negeri Lumajang pasti mempunyai kas. Kas merupakan faktor penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi serta tujuan tersebut. Maka dari itu madrasah aliyah negeri memerlukan adanya sistem pengendalian intern kas yang efektif. Untuk melindungi kas dan menjamin keakuratan catatan akuntansi kas. Hal ini sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan kas pada madrasah aliyah negeri lumajang.

Dalam usulan skripsi ini, penulis akan membahas sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas di Madrasah aliyah negeri lumajang. Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan dan membahas penelitian dengan judul “SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DI LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) LUMAJANG”.



1.2 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini tidak terjadi kesimpang siuran pembahasan maka penulisan ini dibatasi hanya pada masalah “Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Di Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lumajang”.

1.3 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas maka pokok permasalahan yang diangkat sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem dan prosedur pengendalian intern penerimaan kas pada Madrasah Aliyah Negeri Lumajang?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada Madrasah Aliyah Negeri Lumajang?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Dengan adanya penelitian pada madrasah aliyah negeri lumajang, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.
2. Untuk menganalisis bagaimana sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan di bidang sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang dalam sistem pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas.

3. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman yang berharga, sehingga dapat menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

